

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing merupakan hewan kesayangan yang banyak dipelihara tetapi juga rentan terkena berbagai macam penyakit, salah satu contoh penyakit yang dapat menyerang kucing yaitu FLUTD. *Feline Lower Urinary Tract Disease* (FLUTD) atau yang biasa disebut dengan *Feline Urologic Syndrome* (FUS) merupakan masalah kesehatan yang mengganggu *vesika urinaria* (VU) dan uretra pada kucing, FLUTD sering terjadi pada kucing dengan jenis kelamin jantan (Apritya *et al.* 2017). Gejala klinis pada kucing yang terkena kasus FLUTD yaitu *disuria* (tanda-tanda nyeri pada setiap usaha urinasi), *stranguria* (sulit urinasi), *polakisuria* (urinasi sedikit-sedikit dan sering), *periuria* (urinasi di sembarang tempat), *hematuria* (adanya darah dalam urin) dan menjilati daerah perineum atau daerah genital akibat dari respon nyeri yang dialami (Caesar *et al.* 2021)

Forrester and Towell (2015) memaparkan bahwa prevalensi kejadian *Feline Lower Urinary Tract Disease* (FLUTD) yaitu sebesar 27 – 72%. Diagnosa kasus FLUTD dapat dilakukan dengan palpasi abdominal dan melihat gambaran saluran urinaria pada kucing. Gambaran saluran urinaria dapat dilihat dengan melakukan pemeriksaan penunjang menggunakan alat ultrasonografi. Penggunaan ultrasonografi memiliki keuntungan lebih aman bagi pasien maupun operator karena tidak menggunakan radiasi dan medan magnet yang kuat serta memiliki pencitraan yang baik (Lyanda *et al.* 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana tatalaksana penggunaan ultrasonografi sebagai alat penunjang dalam deteksi penyakit FLUTD pada kucing di Klinik Hewan Cimanggu.

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini untuk menguraikan tatalaksana penggunaan ultrasonografi dalam membantu deteksi penyakit FLUTD kucing di Klinik Hewan Cimanggu.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) yaitu mengetahui bagaimana tatalaksana penggunaan ultrasonografi dalam membantu deteksi penyakit FLUTD pada kucing di Klinik Hewan Cimanggu.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) yang dilaksanakan di Klinik Hewan Cimanggu yang berlokasi di Jl. Anggrek No. 11, RT 03/RW 08, Kedung Jaya, Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat meliputi membantu dokter hewan saat pemeriksaan pasien di ruangan poli, membantu melakukan pengobatan pada pasien rawat inap, membantu dokter dalam membuat obat, serta membantu dokter pada saat melakukan operasi.